

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1 Kesimpulan**

Dinamika perdagangan karet Indonesia dalam kerangka COMCEC OKI tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2010-2013, kenaikan nilai ekspor karet Indonesia dalam kerangka COMCEC OKI juga dipengaruhi oleh kenaikan nilai mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang. Begitu pula dengan penurunan nilai ekspor karet Indonesia dalam kerangka COMCEC OKI pada tahun 2014 yang mengalami penurunan, juga disebabkan oleh penurunan nilai mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang.

Disamping itu, beberapa faktor lainnya yang menjadi penyebab fluktuasi nilai ekspor karet Indonesia dalam kerangka COMCEC OKI yaitu faktor cuaca/iklim, fluktuasi harga minyak bumi di pasar internasional, dan jumlah ketersediaan stok karet di pasar internasional.

Dinamika perdagangan karet Indonesia dalam konstruksi COMCEC OKI dianggap seperti tidak menguntungkan bagi Indonesia, nilai volume tidak stabil sedangkan produksi selalu bertambah, namun hal ini tetap dilakukan Indonesia guna menjalin hubungan baik dengan negara anggota COMCEC OKI.

Oleh sebab demikian, Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan perdagangan karet dalam kerangka COMCEC OKI yaitu melalui moratorium ekspor karet dalam negeri dan moratorium dari tiga negara produsen karet terbesar di dunia (Indonesia, Thailand, Malaysia).

Upaya pemerintah untuk memajukan perdagangan karet dalam kerangka COMCEC OKI pada tahun 2010-2015 terdiri dari:

1. Upaya jangka panjang, yaitu melalui keikutsertaan Indonesia dalam pertemuan-pertemuan COMCEC tahun 2010-2015.
2. Upaya jangka menengah, yaitu melalui:
  - a. Keikutsertaan Indonesia dalam sesi-sesi perdagangan COMCEC tahun 2010-2015; dan
  - b. Keikutsertaan Indonesia dalam *Trade Working Group of COMCEC*.
3. Upaya jangka pendek, yaitu melalui promosi perdagangan yaitu:

- a. Keikutsertaan Indonesia dalam pameran perdagangan; dan
- b. Menyebarluaskan brosur perdagangan karet Indonesia.

## IV.2 Saran

Indonesia belum melakukan upaya maksimal dalam memajukan perdagangan karet nasional dalam kerangka COMCEC OKI pada tahun 2010-2015. Oleh sebab itu, diperlukan upaya khusus untuk memajukan perdagangan karet nasional dalam kerangka COMCEC OKI kedepan.

Upaya khusus strategis yang perlu dilakukan oleh Indonesia untuk memajukan perdagangan karet melalui COMCEC OKI kedepan ialah:

### 1. Membangun Kerjasama Perdagangan

Pembangunan kerjasama perdagangan dilakukan untuk menghimpun kekuatan ekonomi industri karet. Upaya pembangunan kerjasama ini disusun dalam bentuk surat perjanjian dan kesepakatan bersama melalui COMCEC. Kerjasama perdagangan karet diutamakan untuk kepentingan nasional Indonesia.

Upaya membangun kerjasama perdagangan ini dilakukan melalui:

- a. Kerjasama di bidang produksi, distribusi, dan perdagangan karet dengan Malaysia melalui COMCEC;
- b. Kerjasama multilateral antar pelaku usaha perdagangan karet negara-negara OKI melalui COMCEC; dan
- c. Pemberian bantuan kepada negara-negara berkembang melalui program pengembangan industri pengolahan karet COMCEC.

### 2. Promosi Perdagangan

Promosi perdagangan dilakukan untuk menjual bisnis karet Indonesia. Promosi perdagangan karet ini dilakukan dengan menyebarluaskan peluang bisnis karet Indonesia. Melalui upaya promosi perdagangan maka ekspor karet dan posisi perdagangan Indonesia akan meningkat. Promosi perdagangan juga dilakukan untuk membangun industri karet OKI dan pembentukan citra Indonesia di mata negara-negara OKI.

Upaya promosi perdagangan ini dilakukan melalui:

- a. Peran aktif Indonesia dalam pameran produk perdagangan pada pertemuan-pertemuan COMCEC;
- b. Peyebarluasan media promosi perdagangan karet Indonesia kepada dalam pertemuan-pertemuan COMCEC; dan
- c. Melaksanakan diplomasi perdagangan karet secara informal dalam pertemuan-pertemuan COMCEC.

### 3. Strategi Diplomasi

Strategi diplomasi dilaksanakan dalam rangka membangun hubungan perdagangan antar negara. Strategi diplomasi secara formal dilakukan melalui forum-forum resmi COMCEC dan OKI. Strategi diplomasi ini perlu diterapkan dengan baik oleh diplomat perdagangan Indonesia secara profesional, sebab strategi diplomasi juga ditujukan untuk pembangunan kedaulatan perekonomian Indonesia.

Strategi diplomasi perlu diupayakan melalui:

- a. Peran aktif Indonesia dalam penyusunan regulasi TPS-OIC;
- b. Peran aktif Indonesia dalam memimpin pertemuan dan menjadi tuan rumah forum perdagangan dan kerjasama COMCEC; dan
- c. Tindak lanjut hasil pertemuan COMCEC melalui:
  - 1) Peningkatan nilai produk domestik baik di tingkat *on farm* maupun *off farm*;
  - 2) Penguatan kerjasama bilateral dan multilateral; dan
  - 3) Pengembangan ekspor dan industri karet OKI.